

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Beberapa penelitian mengategorikan jenis data sebagai data kuantitatif dan data kualitatif (Sanusi, 2017). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah menggunakan Data Kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun sumber data pada pengertian dari mana (sumbernya) data berasal. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu masyarakat di desa Suka Banjar kecamatan Gedong Tataan.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terlibat. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan pernyataan terstruktur dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan, yaitu menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2017) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau masyarakat terhadap suatu fenomena sosial. Untuk setiap pilihan pertanyaan diberikan skor (nilai). Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat di desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis sampel non probability sampling. Non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel, teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik ini yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di desa Suka Banjar dengan Kriteria :

- 1) Berusia 17 – 55 Tahun
- 2) Laki- laki dan Perempuan
- 3) Berpendidikan Minimal SMA
- 4) Mengetahui Mengenai Dana Desa

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah , peneliti menetapkan dua variabel yang akan diteliti, kedua variabel tersebut yaitu :

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

(Sugiyono, 2017) mengungkapkan bahwa variabel bebas atau sering disebut dengan independen variabel merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang akan diteliti yaitu Akuntabilitas (X1), Pengawasan (X2), dan Transparansi (X3).

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Adapun variabel terikat yang akan diteliti pada penelitian ini adalah Kepercayaan Masyarakat (Y).

## 3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut tabel definisi Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

<b>Varabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
Akuntabilitas (X <sub>1</sub> )	Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah ( <i>principal</i> ) yang memiliki hak dan Kewenangan untuk menerima pertanggungjawaban tersebut	1) Pembuatan Keputusan Ditulis secara Tertulis 2) Akurasi dan Kelengkapan Informasi 3) Kejelasan dan Sasaran Kebijakan dan Dikomunikasikan 4) Penyebaran Informasi melalui Media Masa dan Akses Publik 5) Sistem Informasi Manajemen dan Monitoring Hasil

		Krina (2003)
Pengawasan (X <sub>2</sub> )	Menurut Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintah Daerah diatur pengawasan yang bersama dengan pembinaan, menyebutkan bahwa pengawasan adalah keseluruhan proses kegiatan terhadap objek pemeriksaan.	1) Input Pengawasan 2) Proses Pengawasan 3) Output Pengawasan  Gaspresz (1998) dalam Anugraini (2014)
Transparansi (X <sub>3</sub> )	Menurut Zarkasyi (2008), Transparansi didefinisikan sebagai keterbukaan pemerintah kepada masyarakat yang meliputi fungsi, struktur pemerintah, tujuan kebijakan fiskal, sektor keuangan publik dan proyeksi-proyeksinya	1) Ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi 2) Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran 3) Adanya audit yang independen dan efektif 4) Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran
Kepercayaan Masyarakat (Y)		1) <i>Exhibilting trust</i> 2) <i>Achieving Results</i> 3) <i>Acting With Integrity</i> 4) <i>Demonstrating Concern</i>  Nasim dan Romadhon (2014)

.Sumber Data Diolah.

### **3.5 Metode Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Statistis Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum biasanya menjadi bahan acuan untuk melihat karakteristik data yang telah diperoleh (Ghozali, 2016).

##### **3.5.1.1 Uji Validitas**

Menurut (Ghozali, 2016) validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur data yang bisa menunjukkan bahwa data tersebut valid. Sesuatu dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan sesuai dengan apa yang hendak diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dan *Correlation matrixs* dengan SPSS versi 20.

Pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $sig$ )  $< \alpha = 0,05$  maka, dapat disimpulkan pertanyaan dalam angket/instrumen valid, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $sig$ )  $> \alpha = 0,05$  maka pertanyaan dalam angket/instrumen tidak valid.

##### **3.5.1.2 Uji Reliabilitas**

Menurut (Ghozali, 2016) bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika

masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Menurut (Sudarmanto 2013) menyatakan ada dua cara dalam melakukan mengukur reliabilitas yaitu metode pengulangan (*Test-Retest Method*) dan metode belah dua (*Split-Half Method*). Dengan syarat reliabilitas yaitu pertanyaan didalam angket/instrumen dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig)  $< \alpha = 0,05$ , sebaliknya pertanyaan didalam angket/instrumen dikatakan tidak reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig)  $> \alpha = 0,05$ .

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan agar nilai parameter model penelitian yang digunakan dinyatakan valid. Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda (Ghozali, 2016). Menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel berdistribusi normal atau tidak (Sudarmanto 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov smirnov*.

Syarat Normalitas Data yaitu:

- a. Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$ , maka data terdistribusi secara normal
- b. Jika Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka data terdistribusi secara tidak normal

### **3.6 Pengujian Hipotesis**

Suatu hipotesis biasanya merupakan hasil dari dugaan berdasarkan penelitian rutinitas dan gejala alam atau berdasarkan teori. Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya sementara dan lemah kebenarannya (Farhan 2014). Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari

pernyataan. Di dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain akan diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima, dan sebaliknya. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi.

### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linier berganda. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti juga ingin meneliti pengaruh dari tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang bertujuan mencari model linier antara variabel independen dan variabel dependen (Suliyanto, 2018).

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y_i$	= Kepercayaan Masyarakat
$X_1$	= Akuntabilitas
$X_2$	= Pengawasan
$X_3$	= Transparansi
$A$	= Konstan
$e$	= Error
$\beta_1 - \beta_2$	= Koefisien Regresi

### 3.6.2 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji Determinasi yaitu pengujian yang mengukur seberapa besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien

determinasi maka semakin tinggi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen (Suliyanto, 2018)

Koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Kontribusi variabel x terhadap variabel y

$r^2$  = koefisien korelasi antara variabel x terhadap variabel y

### 3.6.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model atau goodness of fit, apakah model persamaan yang berbentuk masuk dalam kriteria cocok (*fit*) atau tidak. Uji F sering disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Untuk pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Uji F (F Test) dengan syarat sebagai berikut:

$F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$ , maka artinya Model Layak

$F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$ , maka artinya Model Tidak Layak

➤  $n = n - k - 1$

### 3.6.4 Uji Statistik (Uji T)

Uji Statistik (Uji T) untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen ke variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2016). Adapun kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau nilai  $Sig < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau nilai  $Sig > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak